

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait konstruksi nilai-nilai keislaman dalam sistem *spiritual company* di Samchick Burengan, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri dapat disimpulkan bahwa para karyawan mengalami dialektika seperti apa yang dikemukakan oleh Peter L Berger.

Pada tahap dialektika yang pertama yakni internalisasi, dimana pada proses ini terjadi penyerapan dan penghayatan kembali realitas objektif ke dalam kesadaran subjektif. Konsep *spiritual company* mulai meresap masuk dan dipegang kuat oleh setiap karyawan sebagai pemahaman subjektif.

Dialektika selanjutnya yakni objektivasi, dimana pada proses ini terjadi interaksi sosial dalam dunia intersubjektif yang kemudian terlembagakan. Wujud dari pelembagaan tersebut yakni adanya program wajib militer syariat Samchick. Bentuk kontrol objektivasi yakni adanya *achievement* dan *punishment* yang harus diterima sebagai konsekuensi ketika bekerja di Samchick Burengan.

Tahapan terakhir yakni eksternalisasi, penyesuaian diri baik secara fisik maupun mental para karyawan terhadap program *spiritual company* yang jarang diterapkan di perusahaan lain. Tahap eksternalisasi membuat adanya

habitiasi (kebiasaan) yang mengarah pada pembaharuan perilaku dari kompleksitas fenomena *spiritual company* yang dihadapi oleh karyawan.

B. Saran

Sebagai rekomendasi pada tataran akademis, sangat diperlukan kajian serta penelitian lanjutan yang lebih mendalam. Maka, dalam hal ini peneliti merekomendasikan kepada peneliti berikutnya yang berminat melakukan kajian tentang *spiritual company* agar menggali lebih mendalam mengenai relevansi kaya raya, apakah hanya pada pemilik Resto atau juga dirasakan oleh karyawan. Apakah dengan embel-embel *spiritual company* pada efek tertentu mampu merubah sisi perpindahan kelas antara si miskin dan si kaya. Hal tersebut akan menjadi kontribusi berharga dalam rumpun kajian sosiologi agama Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.